

## KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PETA KONSEP JARING LABA-LABA MENULIS RESENSI NOVEL KELAS XI SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

### THE EFFECTIVENESS OF SPIDER WEB MIND MAPPING STRATEGY IN LEARNING NOVEL REVIEW WRITING OF GRADE XI STUDENTS OF SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Oleh: F. Ellen Adventina, 11201244015, PBSI, FBS, UNY, [ellenadven54@gmail.com](mailto:ellenadven54@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada perbedaan keterampilan menulis resensi novel yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi peta konsep jaring-laba, serta menguji keefektifan strategi peta konsep laba-laba dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa penggunaan strategi peta konsep jaring laba-laba, dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis resensi novel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* yaitu dengan cara mengundi, dari hasil pengundian diperoleh, kelas XI IPA1 sebagai kelompok control dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, yang berupa tes menulis resensi novel. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis resensi novel yang signifikan antara siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan strategi peta konsep jaring-laba dengan siswa yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi peta konsep jaring-laba. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji-t data skor *posttest* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol besarnya  $t = 3,317$  dengan  $db = 62$  dan  $p$  sebesar  $0,002$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) sehingga dinyatakan signifikan. Hasil uji-t skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menghasilkan  $t$  sebesar  $-11,607$  dengan  $db = 31$ , dan  $p$  sebesar  $0,000$ .  $p$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi peta konsep jaring laba-laba efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi novel.

**Kata kunci:** keefektifan, strategi peta konsep jaring laba-laba, menulis resensi novel

#### Abstrac

*This research is aimed to finding out the significant difference of novel review writing skills between students who use spider web mind mapping strategy and students who do not and testing the effectiveness of spider web mind mapping strategy in learning novel review writing of XI students of SMA Negeri 1 Depok Sleman.*

*The research is an experimental research with pretest-posttest control group design. There were two variables used in the research; independent variable that was the use of spider web mind mapping strategy and dependent variable that was the novel review writing skills. The population was all Grade XI students of SMA Negeri 1 Depok Sleman. The sampling technique in the research was cluster random sampling by raffling with the result that Class XI IPA 1 became the control group and Class XI IPA 3 became the experimental group. The data collection technique used was test method in the form of writing novel reviews. The data analysis techniques were pretest and posttest with t-test.*

*The result showed that there was a significant difference of the novel review writing skills between students who were given a treatment with spider web mind mapping strategy and without it. It could be proved from the posttest score t-test data between the experimental group and the control group with  $t = 3,317$  with  $db = 62$  and  $p = 0,002$ .  $P$  value was smaller than  $0,05$  ( $0,002 < 0,005$ ) so it was significant. The t-test result of pretest and posttest of the experimental group resulted  $t = -11,607$  with  $db = 31$ , and  $p = 0,000$ .  $P$  value was smaller than  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Based on the result, it can be concluded that the spider web mind mapping strategy was effective to be used in the learning of novel review writing skills.*

**Keywords:** the effectiveness, spider web mind mapping strategy, writing novel review

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa memiliki peranan penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai sarana komunikasi. Bahasa dapat berupa bahasa lisan dan tulis. Kegiatan menulis resensi novel merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan keterampilan tertinggi dalam keterampilan berbahasa. Kegiatan menulis dipergunakan orang untuk mencatat dan mempengaruhi. Maksud dan tujuan seperti dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat yang dikemukakan (via Tarigan, 2008: 4). Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, di antaranya adalah kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menulis resensi novel menjadi salah satu kompetensi yang diajarkan setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Resensi merupakan tulisan atau ulasan mengenai nilai sebuah karya yang berupa novel yang di dalamnya juga memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap hasil karya-karya seni (Keraf, 1984: 274). Siswa perlu merencanakan

dengan baik apa yang harus ditulis ketika meresensi sebuah karya sastra berupa novel. Pembelajaran menulis resensi novel diperlukan strategi yang tepat dan bervariasi. Keterampilan menulis dengan strategi pembelajaran yang tepat membuat siswa tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Untuk mengembangkan keterampilan menulis resensi novel, guru perlu menggunakan strategi yang lebih inovatif, kritis, dan menarik guna menunjang kegiatan pembelajaran menulis resensi novel. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis resensi novel adalah strategi Peta Konsep Jaring Laba-laba.

Strategi Pembelajaran Peta Konsep Jaring Laba-laba merupakan strategi peta konsep yang menyerupai jaring laba-laba dan digunakan untuk menyatakan suatu hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi. Sehingga membantu siswa untuk mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan rekomendasi agar guru dapat memilih strategi, teknik, metode, media pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan mengujicoba apakah keefektifan strategi peta konsep laba-laba dalam pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh guru. Sehingga strategi peta konsep laba-laba memiliki potensi yang dapat digunakan sebagai suatu informasi.

Pada sekolah tempat strategi pembelajaran akan diujicobakan ditemukan

beberapa permasalahan pada siswa antara lain rendahnya tingkat keterampilan menulis resensi peserta didik, peserta didik SMA Negeri 1 Depok Sleman kurang mampu untuk mengembangkan ide-ide dalam menulis resensi, dalam pembelajaran keterampilan menulis guru masih cenderung menggunakan teknik pembelajaran konvensional yang lebih menekankan teknik ceramah, sehingga membuat pembelajaran monoton dan peserta didik cepat bosan, Peserta didik jarang dilatih untuk memetakan ide ketika menulis dalam pembelajaran menulis resensi novel, strategi peta konsep laba-laba belum digunakan dalam pembelajaran menulis resensi novel.

Dengan berbagai permasalahan tersebut maka akan diadakan penelitian mengenai keefektifan penggunaan strategi peta konsep laba-laba dalam pembelajaran menulis resensi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Penelitian tersebut berjudul “Keefektifan Strategi Peta Konsep Jaring Laba-laba dalam Pembelajaran Menulis Resensi Novel Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman”.

Adanya strategi pembelajaran yang diterapkan untuk menguji keterampilan menulis resensi novel ini memiliki dua tujuan yaitu bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis resensi novel antara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi peta konsep dan tanpa menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba, dan Untuk menguji keefektifan penggunaan strategi peta konsep jaring laba-laba pada pembelajaran keterampilan menulis resensi

novel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis resensi novel antara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi peta konsep dan tanpa menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba. Dan juga untuk menguji keefektifan penggunaan strategi peta konsep jaring laba-laba pada pembelajaran keterampilan menulis resensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *control group pretest posttest desain*. Desain penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan pembelajaran pada kelas kontrol sebagai pembandingan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok Sleman dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 – November 2016.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah himpunan keseluruhan objek penelitian, yaitu semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 6 kelas dengan jumlah siswa 192 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik *sample random sampling*, dari keseluruhan kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman diperoleh dua kelas yang dijadikan sampel dari penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu sebagai berikut.

#### 1. Praeksperimen

Pada tahap ini dilakukan pengukuran keterampilan menulis resensi novel kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diberikan tes awal. Langkah ini diambil untuk mengetahui keterampilan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut.

#### 2. Eksperimen

Tahap ini peneliti memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba. Pertama, siswa diberi penjelasan tentang resensi dan unsur pembangunnya. Siswa diberi perlakuan dalam pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan konvensional. Kedua, siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan contoh resensi bersama. Ketiga, siswa diberi tugas mengidentifikasi unsur-unsur pembangun resensi. Keempat, siswa diminta menulis resensi dengan langkah-langkah menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba. Kelima, siswa

mengembangkan konsep menjadi beberapa paragraf resensi.

#### 3. Tahap Sesudah Eksperimen

Setelah mendapat perlakuan pada kedua kelompok, diberikan *posttest* materi yang serupa seperti pada kegiatan *pretest*.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes. Tes yang dimaksud adalah tes kemampuan siswa dalam menulis resensi novel, diberikan pada siswa sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir.

Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes berbentuk esai dalam menulis resensi novel yang berisi penugasan terhadap siswa untuk membuat resensi. Skor diperoleh dari hasil tulisan siswa yang diukur dengan instrument penelitian yang telah dibuat. Kriteria penilaian menulis resensi novel terdiri atas isi, organisasi, penggunaan bahasa, kosakata dan mekanik.

Setelah skor dari kedua kelas diperoleh penghitungan dilakukan dengan bantuan computer dengan program *SPSS 16.0 for windows*.

### **Teknik Analisis Data**

#### 1. Uji persyaratan Analisis.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji keberadaan data berdistribusi normal. Asumsi pengujian normalitas data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p > 0,05$  dan dikatakan sebaran distribusi tidak normal apabila nilai  $p < 0,05$ .

##### b. Uji Homogenitas

Penghitungan homogenitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian homogen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variannya sama (homogen), namun apabila signifikansinya kurang dari 0,05 maka variannya berbeda (tidak homogen).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis resensi novel, antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan strategi peta konsep jaring laba-laba dan siswa yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba, serta untuk menguji keefektifan strategi peta konsep jaring laba-laba dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi novel pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman.

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*) menulis resensi novel pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data skor tes awal diperoleh dari hasil pretes keterampilan menulis resensi novel dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil posttes keterampilan menulis resensi novel.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Data Skor Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Resensi Novel

Tabel 1. Skor Data Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis Resensi Novel

Data	N	Mean	Mode	Median	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
Pretes kelas Eksperimen	32	63,16	60,00	60,00	55	75
Pretes Kelas	3	64,78	63,00	63,00	55	78

Kontrol	2					
Postes Kelas Eksperimen	32	77,03	78,00	78,00	65	88
Postes Kelas Kontrol	32	71,63	73,00	73,00	60	83

## 2. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi peta konsep jaring laba-laba jika digunakan dalam pembelajaran menulis resensi novel. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah kedua skor rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Syarat data bersifat signifikan apabila  $p > 0,05$ . Peningkatan skor rata-rata skor kedua kelompok terlihat dari perbedaan skor pretest dan postes. Dengan demikian perolehan skor rata-rata tertinggi atau yang lebih tinggi menunjukkan bahwa strategi peta konsep jaring laba-laba efektif. Penghitungan uji-t dengan bantuan SPSS 16.

Tabel 2. Uji-t Skor Pretes Keterampilan Menulis Resensi Novel Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	$t_h$	db	p	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	0,957	62	0,342	$P > 0,05 =$ tidak signifikan

Dari data di atas dapat dilihat besarnya  $t$  0,957 dengan db 62 dan  $p$  sebesar 0,342. Nilai  $p$  lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah tidak signifikan.

Tabel 3. Uji-t Skor Postes Keterampilan Menulis Resensi kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	$t_h$	db	p	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	3,317	62	0,002	$P < 0,05 =$ signifikan

Dari data di atas dapat dilihat besarnya  $t$  3,317 dengan db 62 dan  $p$  sebesar 0,002. Nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan adalah signifikan.

Tabel 4. Uji-t Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Resensi kelompok Kontrol

Data	$t_h$	db	p	Keterangan
Pretes dan Postes Kelompok Kontrol	-4,976	31	0,000	$p < 0,05 =$ signifikan

Dari data di atas dapat dilihat besarnya  $t$  -4,976 dengan db 31 dan  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis resensi novel pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 5. Uji-t Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Resensi Kelompok Eksperimen

Data	$t_h$	db	p	Keterangan
Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen	-11,607	31	0,000	$P < 0,05 =$ signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui  $t$  sebesar -11,607 dengan db 31, dan  $p$  sebesar 0,000.  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis resensi novel pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

## PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Resensi Novel Kelompok kontrol dan Kelompok Eksperimen

Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 78 dan skor terendah adalah 55 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 64,78; mode sebesar 63,00; skor tengah (median) sebesar 63,00; dan standar deviasi sebesar 6,49. Skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 75 dan skor terendah sebesar 55 dengan skor rata-rata mean sebesar 63,16; mode sebesar 60,00; skor tengah (median) sebesar 60,00; dan standar deviasi sebesar 7,08. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes keterampilan menulis resensi novel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masih rendah.

Hasil pretes siswa menunjukkan bahwa siswa belum memahami cara meresensi novel, dan hal apa saja yang perlu ada di dalam resensi novel. Berikut adalah contoh hasil yang ditulis oleh siswa baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

### 2. Deskripsi Akhir Keterampilan Menulis Resensi Novel Kelompok kontrol dan Kelompok Eksperimen

Setelah masing-masing kelompok diberi perlakuan, yaitu kelompok eksperimen yang

menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba dan kelompok kontrol yang tanpa strategi peta konsep jaring laba-laba, diperoleh hasil skor postes kelompok kontrol dan skor postes kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 83 dan skor terendah adalah 60 dengan skor rata-rata (mean) sebesar 71,63; mode sebesar 73,00; skor tengah (median) sebesar 73,00; dan standar deviasi sebesar 7,12. Skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 88 dan skor terendah sebesar 65 dengan skor rata-rata mean sebesar 77,03; mode sebesar 78,00; skor tengah (median) sebesar 78,00; dan standar deviasi sebesar 5,86. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes keterampilan menulis resensi novel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil uji pengujian hipotesis uji-t telah diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis resensi novel yang diajarkan dengan menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba dan tanpa menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat besarnya  $t = 0,957$  dengan db 62 dan  $p$  sebesar 0,342. Nilai  $p$  lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah tidak signifikan.

Hasil analisis skor postes menulis resensi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan uji-t. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor  $t$  hitung lebih besar dari

$t$  tabel ( $t_h = 3,317 > t_c = 1,990$ ) dan nilai *sig.* (2-tailed) sebesar 0,002 pada taraf signifikan 5% (0,005) dan db 62. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis resensi novel setelah diberikan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor rata-rata kelompok kontrol pada saat pretes adalah 64,78 dan skor rata-rata pada saat postes sebesar 71,63. Artinya peningkatan skor rata-rata menulis resensi novel kelompok kontrol sebesar 6,85. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata pada saat pretes sebesar 63,16 dan pada saat postes sebesar 77,03. Artinya skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 13,87.

Dari data skor kelas eksperimen, strategi peta konsep jaring laba-laba teruji efektif dapat meningkatkan skor siswa dalam menulis resensi novel. Rata-rata siswa sudah melengkapi unsur-unsur yang ada dalam menulis resensi novel. Unsur-unsur resensi diantaranya meliputi identitas novel, pembahasan umum novel, penilaian, saran dan komentar, teknik penulisan, pemilihan struktur dan kosakata, dan ejaan. Strategi peta konsep jaring laba-laba membantu siswa dalam membuat rancangan dalam menulis resensi novel.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi peta konsep jaring laba-laba telah teruji dapat meningkatkan pemahaman terhadap penulisan resensi novel. Strategi peta konsep jaring laba-laba merupakan salah satu teknik menulis resensi novel yang memungkinkan siswa untuk menulis resensi novel dengan cara membuat peta konsep



dari bacaan novel. Dengan strategi ini siswa lebih mudah dalam menuliskan unsur unsur resensi novel. Strategi peta konsep jaring laba-laba membantu siswa untuk mengingat hal apa saja yang harus dituliskan dalam meresensi novel.

### **Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratita Tiara Raisska (2009) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Strategi Peta Knsep Laba-laba dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Seyegan Sleman*. Pratita menyimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa dapat ditingkatkan dengan Strategi Peta Konsep Laba-laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ketrampilan menulis cerpen yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep laba-laba dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi peta konsep laba-laba.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Pratita yaitu Pratita meneliti tentang pembelajaran menulis cerpen, sedangkan penelitian ini meneliti pembelajaran meresensi novel. Subjek penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Pratita juga berbeda. Pratita mengambil subjek penelitian siswa kelas XII SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, sedangkan penelitian ini mengambil subjek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok Sleman.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Immawati Fitri Lestari (2010) dengan judul *“Keefektifan Pemanfaatan Resensi Majalah*

*Matabaca dalam Pembelajaran Menulis Iklan pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Wonosari dan SMP Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2009/2010”*. Kesimpulan dari penelitian eksperimen ini terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis iklan dengan memanfaatkan resensi sebuah majalah dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan resensi buku. Relevansi penelitian Immawati dengan penelitian ini dapat dilihat dari materi resensi yang digunakan dalam sebuah pembelajaran di sekolah. perbedaannya adalah resensi pada penelitian Immawati digunakan sebagai metode dan dalam penelitian ini resensi sebagai materi yang diajarkan. Hal lain yang membedakan antara penelitian ini dan penelitian Immawati terletak pada aspek yang dikaji dan metode penelitian. Aspek yang dikaji oleh Immawati adalah sebuah majalah, sedangkan aspek yang dikaji oleh penelitian ini adalah karya sastra berupa novel.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ismi Septiana (2011) dengan judul penelitian *“Kefektifan Penggunaan Media Peta Konsep Pohon Jaringan pada Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Negeri 1 Mojotengah Kabupaten Wonosobo”*. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi peta konsep pohon jaringan lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan strategi peta konsep pohon jaringan. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan strategi peta konsep. Perbedaannya terletak pada jenis strategi yang digunakan, Ismi menggunakan strategi peta



konsep pohon jaringan sedangkan penelitian ini menggunakan strategi ptakonsep laba-laba. Hal lain yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Ismi terletak pada aspek yang dikaji. Aspek yang dikaji oleh Ismi adalah menulis cerpen dan aspek yang dikaji oleh penelitian ini meresensi novel.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis uji-t skor pretes kelompok eksperimen dan kelompok control besarnya  $t$  0,957 dengan db 62 dan  $p$  sebesar 0,342. Nilai  $p$  lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok control dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah tidak signifikan. Dengan kata lain kemampuan menulis resensi novel awal kedua kelompok setara. Kemudian hasil analisis uji-t skor postes kelompok eksperimen dan kelompok control diperoleh besarnya  $t$  3,317 dengan db 62 dan  $p$  sebesar 0,002. Nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara kelompok control dan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan adalah signifikan. Dengan demikian, hasil uji-t postes kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diajar dengan strategi peta konsep jaring laba-laba dengan kelompok yang diajar tanpa menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi peta konsep jaring laba-laba dalam pembelajaran menulis resensi novel lebih efektif

dibandingkan dengan pembelajaran menulis resensi novel tanpa menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut

1. Pembelajaran menulis resensi novel sebaiknya diberikan dengan banyak cara yang bervariasi agar siswa tidak mengalami kejenuhan. Salah satunya menggunakan strategi peta konsep jaring laba-laba yang memungkinkan siswa aktif terlibat dalam pembelajarannya.
2. Siswa disarankan terus memperluas dan meningkatkan kemampuan menulis resensi novel agar memiliki pengetahuan yang baik serta berkualitas. Salah satunya dengan menggunakan strategi peta konsep jaring laba—laba dalam pembelajaran menulis resensi novel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Fitri. 2010. "Keefektifan Pemanfaatan Resensi Majalah Matabaca dalam Pembelajaran Menulis Iklan pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Wonosari dan SMP Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2009/2010". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Raisska, Pratita Tiara. 2009. Keefektifan Penggunaan Strategi Peta Konsep Jaring Laba-laba dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Seyegan Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta:

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.

Septiana, Ismi. 2011. "Keefektifan Penggunaan Media Peta Konsep Pohon Jaringan pada Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Negeri 1 Mojotengah Kabupaten Wonosobo". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.